

# **BAHAN AJAR DARING**

**Kelas V (Lima)  
Tema 5 Ekosistem  
Subtema 1 Komponen Ekosistem  
Pembelajaran 5**

Nama Siswa : .....  
Kelas/ Smtr : V (Lima)/ I  
Sekolah : SDN Tanjungpura IV  
Kab. Karawang



## **Hari ini kita akan belajar apa ya?**

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

- 3.7.1 Dengan menelaah teks bacaan, siswa mampu membuat peta pikiran dari pokok pikiran yang terdapat dalam teks bacaan daur hidup hewan secara tepat.
- 4.7.1 Siswa mampu mengilustrasikan pengalamannya mengenai hewan yang terdapat pada gambar.
- 3.5.1 Siswa mampu membedakan daur hidup 3 jenis golongan hewan yang berbeda secara tepat.
- 4.5.1 Siswa mampu membuat diagram daur hidup hewan yang mengalami metamorfosis sempurna.
- 4.5.2 Siswa mampu membuat diagram daur hidup hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna..
- 3.2.1 Siswa mampu memahami tangga nada minor dengan baik melalui penjelasan guru
- 4.2.1 Melalui pegamatan video, siswa mampu menyanyikan lagu wajib bertangga nada minor dengan penghayatan yang benar

### **MUATAN PELAJARAN**

Bahasa Indonesia, IPA, SBDP

**Hari ini kita akan belajar :**

- Membuat diagram daur hidup hewan
- Mengidentifikasi pokok pikiran teks bacaan
- Menyanyikan lagu dengan tangga nada minor

Ayo Mengamati



Tahukah kalian, hewan tersebut dapat berkembang biak?



## Daur Hidup Hewan

Seluruh makhluk hidup pasti akan mengalami daur hidup. Adapun Daur hidup sendiri merupakan suatu proses perubahan bentuk tubuh yang dialami makhluk hidup sepanjang hidupnya. Daur hidup hewan awali dengan tahapan telur hingga dewasa. Setiap hewan memiliki tahapan daur hidup yang berbeda-beda. Berdasarkan perubahan bentuk tubuhnya, daur hidup hewan dibedakan menjadi 2 yaitu daur hidup dengan metamorfosis dan daur hidup tanpa metamorfosis.

### 1. Daur Hidup Dengan Metamorfosis

Metamorfosis merupakan perubahan bentuk hewan secara bertahap setelah kelahiran atau penetasan hingga dewasa. Metamorfosis dibedakan menjadi 2 jenis yaitu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

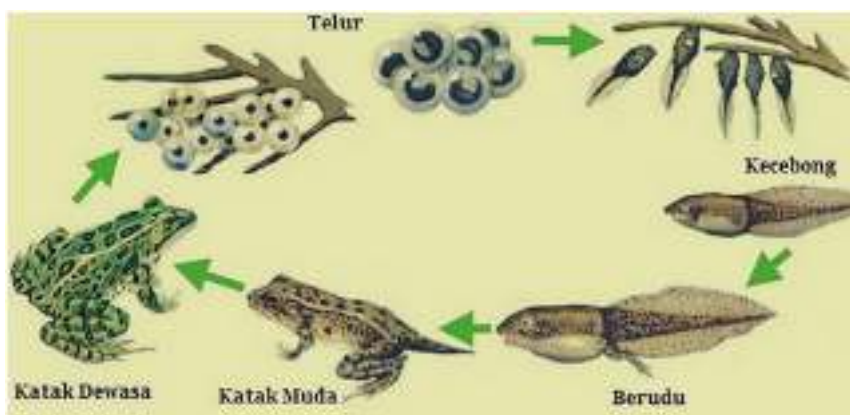
#### Metamorfosis Sempurna

Metamorfosis sempurna adalah bentuk metamorfosis yang melewati 4 tahap, yaitu dimulai dari telur-larva-pupa-imago (dewasa).

- Telur merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh induk hewan untuk melanjutkan kelangsungan populasinya.
- Larva merupakan bentuk muda hewan yang perkembangbiakannya melalui metamorfosis yang dimulai setelah telur menetas.
- Pupa atau kepompong merupakan tahap berpuasa antara larva dan dewasa.
- Nimfa merupakan hewan muda yang mirip dengan hewan yang sudah tumbuh dewasa tetapi ukurannya lebih kecil dan terdapat beberapa organ tubuh yang belum tumbuh.
- Imago merupakan tahap akhir dari metamorfosis dimana dalam fase ini hewan tersebut telah memiliki alat reproduksi sempurna dan telah siap untuk melakukan proses perkawinan.

Banyak sekali hewan yang mengalami metamorfosis sempurna yaitu seperti katak, nyamuk, kupu kupu dan lalat.

#### Daur Hidup Katak



Metamorfosis katak diawali dari perubahan larva menjadi dewasa. Daur hidup katak diawali dari telur. Telur katak menetas menjadi kecebong atau dikenal dengan berudu dalam air. Kecebong memiliki insang, mulut, dan ekor sehingga bisa memudahkannya berenang dalam air. Kecebong

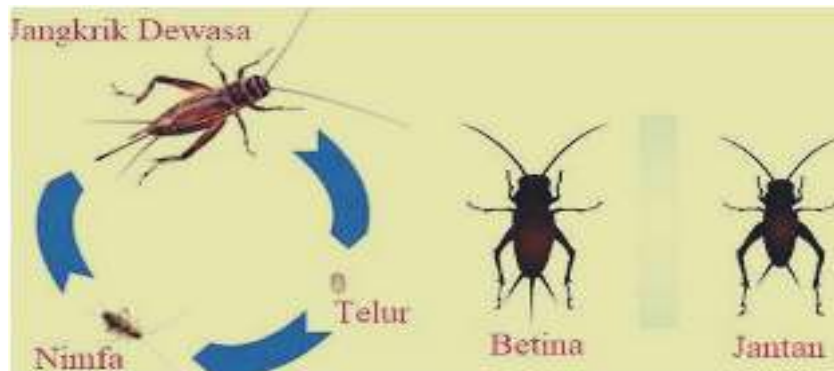
akan tumbuh, selanjutnya bermetamorfosis. Metamorfosis dimulai dari perkembangan kaki belakang, dan selanjutnya kaki depan.

Paru-paru berkembang kemudian kecebong mulai berenang di permukaan air untuk bernapas. Pada bagian tubuh katak, ekor terserap oleh tubuh sebagai fase akhir dari metamorfosis. Urutan daur hidup katak : telur – berudu/kecebong – katak berekor – katak muda – katak dewasa.

### Metamorfosis Tidak Sempurna

Metamorfosis tidak sempurna adalah metamorfosis yang hanya melewati 3 tahapan, yaitu awali dari telur menjadi nimfa atau larva, kemudian menjadi hewan dewasa. Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna bentuk hewan muda mirip dengan induknya sendiri, Namun ada bagian-bagian tubuh yang belum terbentuk, misalnya sayap. Metamorfosis tidak sempurna terjadi pada serangga seperti capung, jangkrik, belalang dan kecoa.

#### Daur Hidup Jangkrik



Jangkrik betina biasanya akan meletakkan telur telurnya di dalam pasir. Telur jangkrik menetas menjadi nimfa atau anak jangkrik. Pada fase nimfa terjadi pergantian kulit sebanyak 6 sd 8 kali. Setelah ganti kulit yang terakhir, nimfa akan menjadi jangkrik dewasa (Imago). Urutan daur hidup jangkrik : telur – nimfa – jangkrik dewasa.

## 2. Daur Hidup Tanpa Metamorfosis

Banyak hewan yang dalam daur hidupnya tidak mengalami metamorfosis. Contoh hewan tersebut antara lain ayam dan kucing. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

#### Daur Hidup Ayam



Ayam berkembang biak dengan cara bertelur. Anak ayam yang baru menetas memiliki bentuk kecil yang hampir mirip dengan induknya. Sejak lahir hingga dewasa tubuh ayam tidak berubah bentuknya hanya ukuran tubuhnya saja yang mengalami perubahan karena akan semakin besar dan warna bulunya yang semakin jelas.

### Ayo Mencoba



Pada saat hendak menyanyikan lagu dan mengiringi sebuah lagu, sebaiknya kamu mengetahui tangga nada pada lagu tersebut. Tangga nada berhubungan erat dengan karakter lagu. Tangga nada mayor melukiskan karakter dan sifat lagu penuh keyakinan, optimis, mantap, riang, gembira, ceria, bangga, dan menyenangkan. Sementara itu, tangga nada minor melukiskan karakter pesimis, penuh keraguan, sedih, sendu, mudah terharu, kecewa, kegagalan, dan melankolis. Dalam satu lagu, dapat juga digunakan dua tangga nada.

Tangga nada adalah urutan nada yang disusun secara berjenjang. Disebut tangga nada apabila sebuah tangga nada terdiri atas delapan tingkatan dengan urutan dari tingkat pertama sampai delapan. Tangga nada dibagi menjadi dua, yaitu tangga nada mayor dan minor. Tiap tangga nada dibedakan dengan jarak.

Tangga nada minor, yaitu tangga nada yang mempunyai jarak atau interval  $1 - 1/2 - 1 - 1 - 1 - 1/2 - 1 - 1$ .

Adapun urutan nada pada tangga nada minor biasanya berakhir dengan nada la, tetapi ada juga yang diakhiri nada lain seperti 3 (mi). Salah satu lagu yang dimainkan di tangga nada minor adalah lagu *Syukur* ciptaan H. Muntahar

**Syukur**

C = La  
4/4, Andante Sustainuto  
H. Muntahar

6 . 6 6 6 1 . 7 6 . 3 . 3 3 2 1 7 . 2 2 7 .

Da ri ya kîn ku te guh Ha ti ikh las ku pe nuh

6 . 6 3 2 1 7 . 1 6 . 6 . 6 6 7 6 5 4 . 3 2 .

A kan ka ru ni a Mu Ta nah a ir pu sa ka

5 . 5 5 6 5 4 3 . 2 1 . 7 . 7 3 2 1

In do ne sia mer de ka Syu kur a ku

7 . 2 1 7 . 1 3 2 1 7 . 1 6 . . 0

sem bah kan ke ha di rat mu Tu han